

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Optimalisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kota Kupang, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Realisasi penerimaan PBB-P2 di Kota Kupang selama tahun 2014 - 2017 mengalami kenaikan dan penurunan dari target yang ditetapkan. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam optimalisasi penerimaan PBB-P2 Kota Kupang. Selain itu, perkembangan target dan realisasi jumlah wajib pajak PBB-P2 selama tahun 2014 - 2017 juga mengalami penurunan dari target wajib pajak yang ditentukan.
2. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam optimalisasi penerimaan PBB-P2 , yaitu sumber daya manusia dimana masih terdapat perangkapan tugas dan tanggung jawab serta tidak adanya pelatihan khusus bagi pegawai baru. Selain itu, masih ada beberapa petugas pemungut yang dijadikan sebagai koordinator atau pengawas dengan dua kecamatan sekaligus.
3. Faktor sarana dan prasarana dianggap kurang memadai karena petugas pemungut menggunakan kendaraan pribadi dan dana pribadi dalam operasionalnya dalam pemungutan PBB-P2.

4. Kesadaran wajib pajak menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi terhambatnya optimalisasi penerimaan PBB-P2 di Kota Kupang. Masih kurangnya keasadaran wajib pajak untuk melakukan kewajibannya dalam membayar pajak serta masih terdapat letak objek pajak yang berlainan dengan tempat tinggal wajib pajak, dimana domisili wajib pajak tersebut tidak diketahui.
5. Upaya yang dilakukan BAPENDA Kota Kupang dalam optimalisasi penerimaan PBB-P2 dalam hal peningkatan penerimaan daerah, yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak, melakukan peremajaan data untuk mengetahui perubahan objek pajak yang bisa terjadi kapan saja, serta bekerjasama dengan pihak Kelurahan dan RT masing-masing agar proses pemungutan dapat berjalan dengan baik dan petugas pemungut tidak kewalahan dalam pemungutan PBB-P2.

6.2 Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, penulis melakukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Agar penerimaan PBB-P2 di Kota Kupang dapat dioptimalkan dengan baaik, cara yang harus dilakukan yaitu dengan membentuk petugas untuk melakukan survey mengenai data-data terbaru dari wajib pajak. Peremajaan data harus lebih intensif dilakukan agar tidak ada lagi data wajib pajak yang salah. Kegiatan peremajaan data tersebut dapat dilakukan

setiap tiga bulan sekali agar informasi yang diperoleh lebih up to date (terkini). Pembentukan petugas tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, diantaranya dengan melakukan pelatihan dibidang perpajakan.

2. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Kupang hendaknya menjalankan sanksi yang tegas berdasarkan perda terhadap wajib pajak yang tidak melunasi tunggakan pajak terutanganya. Namun sebelum hal tersebut dilakukan, perlu adanya transparansi data dari pihak terkait tentang pengelolaan hasil pungutan dan bukti nyata dari pembangunan yang telah direalisasikan dari hasil pungutan PBB-P2 agar masyarakat bisa melihat sendiri dan merasakan secara langsung tujuan dan manfaatnya. Transparansi data tersebut dapat disampaikan melalui web ataupun media massa minimal satu bulan sekali.
3. Penyuluhan atau sosialisasi yang telah dilakukan oleh BAPENDA Kota Kupang harus lebih ditingkatkan lagi, diantaranya melakukan pendekatan secara persuasi kepada wajib pajak PBB-P2. Caranya yaitu dengan turun langsung ke masing-masing lokasi di setiap Kecamatan dan bekerja sama dengan Kelurahan setempat untuk mengajak masyarakat khususnya wajib pajak PBB-P2 agar berkontribusi dalam membayar pajak. Selain itu, pembagian brosur yang berisi tentang ketentuan PBB-P2 juga dapat diberikan pada saat sosialisasi dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Rima. 2013. *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Gresik*. Jurnal Akuntansi UNESA Vol. 1, No.2.
- Akhsan, Muhammad. 2014. *Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap PAD di Kota Makasar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Skripsi.
- Aninymous. 2012. *Peraturan Daerah Kota Kupang No. 5 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan*.
- Aninymous. 1994. *Undang-Undang No.12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan*.
- Aninymous. 2009. *Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD)*.
- Aninymous. 2014. *Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*.
- Aninymous. 2014. *Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2012. *Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Sebagai Pajak Daerah*, content://com.sec.android.app.scbrowser/radinglist/0301104614859.mhtml.
- Direktorat Jenderal Pajak Nomor Kep-115/PJ/2002 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Pendaftaran, Pendataan dan Penilaian Objek dan Subjek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Dalam Rangka Pembentukan dan/atau Pemeliharaan Basis Data Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP)*.
- Kemala, Putri. 2018. *Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada Dispenda Kota Medan*. Universitas Negeri Medan. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Medan Vol.6, No. 1.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan* (Edisi Revisi). Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan* (Edisi Revisi). Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Mardoni, Anton. 2018. *Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas*. Universitas Musi Rawas. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Vol. 1, No. 1, Edisi Januari - Juni.

- Nurani, Heni dan Ramdhani, Heri, 2010, Peranan Pengawasan Pajak dalam Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Garut. Kartika Wijaya Kusuma. Vol. 18, No. 1. Hal. 32-43.
- Polli, Sumena. 2014. *Analisis Efektivitas dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Daerah di Kota Manado*. Jurnal EMBA ISSN : 2302-1174 Hal 751-761.
- Samudra, Azhari Aziz. 2015. *Perpajakan di Indonesia: Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi 1, Cetakan 1.
- Sanjaya, Luchman. 2015, Optimalisasi Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Sidoarjo. Jurnal JKMP Vol. 3, No.1, Hal. 35-48.
- Setyawan, Setu dan Eny Suprpti. 2006. *Perpajakan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Solikha, Aminatus. 2018. *Optimalisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2012-2016*. Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Waluyo. 2009. *Perpajakan Indonesia*. Selemba Empat. Jakarta.
- Wigi, Astuti. 2016. *Analisis Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan*. Universitas Balikpapan. Jurnal Ekonomi Vol 18, No 1.
- Zulkifli. *Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Gorontalo*. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal.